

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

RS Condong Catur merupakan salah satu Rumah Sakit Umum tipe D yang berada di wilayah Condong Catur, Sleman, Yogyakarta. RS Condong Catur didirikan oleh PT. Karya Mitra Pratama, yang kemudian di resmikan pada tanggal 30 Juni 2006 dan telah memiliki ijin operasional dengan nomor surat ijin 503/3742/DKS/2007 dari Pemerintah Kabupaten Sleman. Meskipun tidak terlalu besar, namun rumah sakit ini sudah memiliki fasilitas yang cukup, seperti fasilitas rawat inap. Mayoritas pasien dari rumah sakit ini berasal dari wilayah Condongcatur dan sekitarnya.

Pada penelitian ini penulis memilih objek penelitian pada RS Condong Catur karena berdasarkan hasil wawancara dengan unit Humas RS Condong Catur pada saat ini nyamuk demam berdarah telah memakan banyak korban, khususnya di daerah Sleman. Bahkan, menurut data yang diambil langsung dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman saat ini sudah sebanyak 144 orang yang terkena demam berdarah [1]. RS Condong Catur ingin membuat sebuah video iklan layanan masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui apa bahaya dari nyamuk demam berdarah. Akan tetapi, dari pihak RS Condong Catur sendiri belum ada pihak yang membuat video tersebut, dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang ada.

Dari masalah tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Video Iklan Layanan Masyarakat tentang “Bahaya Nyamuk Demam Berdarah” untuk RS Condong Catur menggunakan Teknik *MotionGraphic*. Penulis berharap dengan adanya video animasi akan membuat masyarakat lebih tertarik dan sadar akan bahaya dari nyamuk demam berdarah. Penulis membuat video iklan layanan masyarakat ini menggunakan teknik motion graphic, dimana motion graphic memiliki 4 elemen didalamnya yaitu tulisan, gambar, suara dan animasi sehingga dapat diilustrasikan secara langsung apa bahaya dari gigitan nyamuk demam berdarah sehingga informasi yang disampaikan dapat maksimal. Video iklan layanan masyarakat yang akan dibuat menyesuaikan dengan ketentuan dari RS Condong Catur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diangkat adalah “Bagaimana membuat video iklan layanan masyarakat menggunakan teknik *motion graphic* tentang bahaya nyamuk demam berdarah untuk RS Condong Catur?”

### 1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di RS Condong Catur
- b. Video Iklan Layanan Masyarakat dalam bentuk animasi dua dimensi dengan teknik *motion graphic*
- c. Media visualisasi ini hanya menampilkan bahasan tentang Bahaya Nyamuk Demam Berdarah
- d. Video ini nantinya akan digunakan sebagai media informasi dan penerapan video ini akan ditayangkan di Instagram RS Condong Catur.
- e. Video animasi dibuat dengan durasi maksimal 1menit sesuai dengan durasi maksimal video Instagram.
- f. Target *audience* dari video ini yaitu untuk pengguna Instagram yang berusia sekitar 25- 60 tahun
- g. Materi yang ada dalam animasi bahaya nyamuk demam berdarah ini bersumber langsung dari RS Condong Catur

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan, yaitu membuat iklan layanan masyarakat tentang bahaya nyamuk demam berdarah untuk RS Condong Catur menggunakan teknik *motion graphic*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Pembuatan iklan layanan masyarakat ini diharapkan memberi suatu manfaat yang berarti. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu RS Condong Catur dalam mensosialisasikan bahaya nyamuk demam berdarah kepada masyarakat
- b. Menjadi referensi atau inovasi dalam pengembangan media informasi di RS Condong Catur

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu merupakan data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut. [2]

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.6.1.1 Metode Wawancara**

Yaitu mendapatkan informasi dengan cara mewawancarai langsung salah satu unit Humas di RS Condong Catur

#### **1.6.1.2 Metode Studi Pustaka**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencari bahan dari buku-buku referensi yang berkaitan dengan demam berdarah, motion graphic dan iklan layanan masyarakat.

### 1.6.1.3 Metode Literatur

Adalah pengumpulan data yang memanfaatkan fasilitas internet untuk mencari informasi yang berhubungan dengan animasi. Metode Literatur digunakan penulis untuk mencari data dan teori tentang iklan, *motion graphic* dan demam berdarah.

### 1.6.2 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis 5W 1H, karena memiliki pertanyaan yang mudah dipahami, tidak terlalu kritis dan rumit dibandingkan dengan analisis SWOT yang mengarah pada analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (treaths). Analisis 5W1H menghasilkan analisis permasalahan yang lengkap sehingga solusi yang dicapai akan tepat dan efisien untuk perancangan data. [3]

#### a. *Who?* (Siapa)

Siapa yang harus diperhatikan akan dampak yang ditimbulkan bila terkena gigitan nyamuk demam berdarah? Yang perlu diperhatikan akan dampak dari gigitan nyamuk demam berdarah yaitu anak-anak, remaja dan dewasa. Akan tetapi yang berperan penting dalam perancangan Motion Graphic ini ditujukan kepada para remaja dan orang dewasa khususnya pengguna social media agar lebih peduli tentang kebersihan dan kesehatan.

#### b. *What?* (Apa)

Apa masalahnya? Yang menjadi masalah adalah ketidaktahuan dan ketidaksadaran masyarakat tentang bahaya nyamuk demam berdarah



**c. *When?* (Kapan)**

Kapan waktu yang tepat untuk mencegah bahaya nyamuk demam berdarah? Waktu yang tepat untuk mencegah bahaya nyamuk demam berdarah adalah dari usia dini, karena nyamuk berdarah dapat menyerang siapa saja tidak memandang umur.

**d. *Where?* (Dimana)**

Dimana masalah ini terjadi? Masalah ini terjadi di seluruh Indonesia, khususnya di daerah Sleman Yogyakarta

**e. *Why?* (Kenapa)**

Kenapa para pengguna social media khususnya pengguna instagram yang harus menjadi target audiens dalam perancangan motion graphic bahaya nyamuk demam berdarah ini? Media sosial saat ini banyak digunakan oleh masyarakat, dan informasi yang disampaikan melalui sosial media bisa menyebar dengan cepat, karena dengan Instagram targeting iklan lebih spesifik, mudah digunakan dan bisa melihat *insight* mulai dari jumlah tayangan, jangkauan, impresi profil, jumlah klik situs, telepon dan email.

**f. *How?* (Bagaimana)**

Bagaimana cara mengatasi bahaya dari nyamuk demam berdarah? Cara mengatasinya dengan mengikuti langkah- langkah pencegahan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan dan Pemerintah

### 1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang akan digunakan berupa merancang konsep iklan, merancang *storyline* dan *storyboard*

#### **1.6.4 Metode Pengembangan**

Penulis menggunakan metode pengembangan dengan melakukan tahapan produksi yang meliputi penggambaran objek, dubbing dan *music background*. Setelah itu, model selanjutnya adalah tahap *pasca* produksi yang meliputi *editing* dan *rendering*.

#### **1.6.5 Metode Testing**

Penulis melakukan *testing* terhadap video iklan layanan masyarakat dengan cara membagikan kuesioner meliputi aspek multimedia dan aspek informasi yang dibagikan ke masyarakat umum, pasien RS Condong Catur dan ahli multimedia.

#### **1.6.6 Metode Implementasi**

Metode implementasi yaitu melakukan penayangan video iklan layanan masyarakat di media sosial Instagram

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas, maka Pada bagian ini dituliskan urutan dan sistematika penulisan yang dilakukan. Berikan ringkasan mengenai isi masing-masing bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis, metode perancangan, metode pengembangan, metode testing, metode implementasi dan sistematika penulisan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan beberapa jurnal dari peneliti sebelumnya dan teori yang digunakan dalam pembahasan, mulai dari pengertian dan teknis yang digunakan yang berhubungan dengan penelitian.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tinjauan umum tentang perusahaan, mulai dari deskripsi singkat, visi, misi, dan logo dari Rumah Sakit Condong Catur, serta mulai membuat tahap pra produksi seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, mulai dari merancang ide, storyline dan storyboard.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tahap produksi , pasca produksi serta tahapan uji coba menggunakan skala likert dan implementasi

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran.